

**PENGARUH PERSEPSI, PENGETAHUAN AKUNTANSI SYARIAH, DAN  
RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI  
BERKARIR DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH**

(Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi yang Telah Mengambil Mata Kuliah  
Akuntansi Syariah)

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi  
pada Fakultas Ekonomi*

*Universitas Negeri Padang*



Oleh :

**ANGGUN RAHMA AUWLDHANI**  
2017/17043095

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**Pengaruh Persepsi, Pengetahuan Akuntansi Syariah, dan Religiusitas  
Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan  
Syariah**

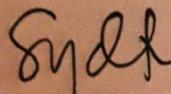
*( Studi Pada Mahasiswa Akuntansi yang Telah Mengambil Mata Kuliah  
Akuntansi Syariah )*

**Nama** : Anggun Rahma Auwldhani  
**NIM/EM** : 17043095/ 2017  
**Program Studi** : Akuntansi  
**Keahlian** : Akuntansi Sektor Publik  
**Fakultas** : Ekonomi

**Padang, Agustus 2022**

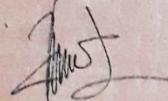
**Disetujui Oleh:**

**Mengetahui,  
Ketua Program Studi Akuntansi**



**Sany Dwita, SE, M.Si.Ak, CA, Ph.D**  
**NIP. 19800103 200212 2 001**

**Pembimbing**



**Dian Fitria Handayani, SE, M.Sc**

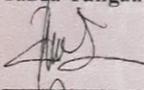
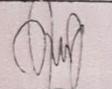
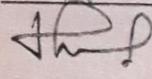
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Padang*

Judul : Pengaruh Persepsi, Pengetahuan Akuntansi Syariah, dan Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah ( Studi Pada Mahasiswa Akuntansi yang Telah Mengambil Mata Kuliah Akuntansi Syariah)  
Nama : Anggun Rahma Auwldhani  
NIM/EM : 17043095 / 2017  
Jurusan : Akuntansi  
Keahlian : Akuntansi Sektor Publik  
Fakultas : Ekonomi

Padang, Agustus 2022

Tim Penguji:

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	: Dian Fitria Handayani, SE, M.Sc	1. 
2	Anggota	: Nurzi Sebrina, SE, M.Sc, Ak	2. 
3	Anggota	: Henri Agustin, SE, M.Sc, Ak	3. 

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anggun Rahma Auwldhani  
TM/NIM : 2017/17043095  
Tempat/Tanggal Lahir : Cupak/09 November 1999  
Jurusan : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Alamat : Lembang Jao Jorong Panyalai  
No. HP/Telp : 081261881646  
Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi, Pengetahuan  
Akuntansi Syariah, dan Religiusitas  
Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi  
Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah  
(Studi Pada Mahasiswa Akuntansi yang  
Telah Mengambil Mata Kuliah  
Akuntansi Syariah)

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana) baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji dan ketua jurusan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh melalui karya tulis skripsi ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Oktober 2022

Saya yang menyatakan



**Anggun Rahma Auwldhani**  
NIM. 17043095

## ABSTRAK

**Auwalhdhani, Anggun. R (17043095/2017). Pengaruh Persepsi, Pengetahuan Akuntansi Syariah, dan Religiusitas terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah**

**Pembimbing : Dian Fitria Handayani, SE., M.Sc**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dampak perhitungan Syariah, implikasi dan pengetahuan terhadap kepentingan profesional di lembaga keuangan Syariah. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah akuntansi syariah. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data primer. Data primer diperoleh dengan menyebarkan kuesioner secara langsung kepada 100 responden. Teknik analisis data menggunakan teknik regresi linier berganda. Hasil penelitian ini adalah (1) persepsi (2) pengetahuan akuntansi syariah (3) religiusitas terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah.

**Kata Kunci : minat; pengetahuan akuntansi syariah; persepsi; religiusitas**

*The purpose of this study is to explore the impact of Shariah calculations, implications and knowledge on professional interests in Shariah financial institutions. The sample in this study is students who have taken sharia accounting courses. The type of research used in this study is quantitative approach using primary data. Primary data was obtained by distributing questionnaire directly to 100 respondents. The data was the analyzed using multiple linear regression techniques. The results of this study are (1) perception (2) Sharia accounting*

*knowledge (3) religiosity on the interest of accounting students for a career in  
Sharia financial institutions.*

**Keywords :** *interest; perception; sharia accounting knowledge; religiosity*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbilalamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Persepsi, Pengetahuan Akuntansi Syariah dan Religiusitas terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah”. Shalawat dan salam semoga terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan teladan terbaik bagi manusia menuju kebaikan.

Tujuan penelitian skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Selain itu juga untuk memperluas ilmu pengetahuan untuk menjadikan penulis sebagai orang yang berguna bagi masyarakat. Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan dorongan serta kemudahan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Dian Fitria Handayani, SE, M.Sc selaku dosen pembimbing atas semua bimbingan, motivasi serta kesediaan waktu memberikan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Nurzi Sebrina, SE, M.Sc, Ak, selaku dosen penelaah untuk arahan, kritik, dan saran sehingga ini menjadi karya yang lebih baik.

3. Bapak Henri Agustin, SE, M.Sc, Ak, selaku dosen penguji untuk penilaian dan saran perbaikan terhadap skripsi ini.
4. Ibu Sany Dwita, SE, M.Si, Ph. D, Ak, CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang untuk semua kebijakan yang sudah ditetapkan
5. Ibu Salma Taqwa, SE, M.Si selaku dosen pembimbing akademik yang sudah memberikan masukan dan arahan selama penulis melaksanakan studi.
6. Ibu dan Bapak dosen lainnya yang sudah memberikan ilmu sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
7. Teristimewa untuk Mama dan Papa yang sangat penulis cintai dan sayangi, atas doa-doa luar biasa yang tidak ada hentinya serta kasih sayang yang tidak ternilai sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih untuk selalu memberi semangat serta dorongan pada setiap langkah untuk menyelesaikan skripsi ini dan terbaik. Semoga lelah Mama dan Papa dapat berbuah manis suatu hari nanti.
8. Nenek, Ma Silen, Pak Wo, Oncu , Pak Oncu, Abang Arsyad, Uda Iqbal, Kakak Rahma, Kak Eval, Azhari, Hafit, Abhil dan Salma yang telah memberikan penulis doa, semangat dan dorongan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini, serta Alvaro, Gianuca dan Arsy keponakan yang selalu menghibur penulis.
9. Bang Rizky selaku admin prodi akuntansi yang sudah membantu dan meladeni penulis dalam setiap pertanyaan.

10. Hanifah Syaputri dan Yuda Alferinanda teman seperjombloan yang telah menghiasi weekend penulis agar penulis tidak galau.
11. Kepada Tante Ikan, Diah, Ifa, Cia, Adik, Ninda, Eja yang telah menghiasi hari-hari penulis dengan lelucon yang tidak berguna dan selalu ada dalam suka maupun duka.
12. Kepada drama korea dan film-film lain yang menemani penulis sehingga penulis tidak kehilangan semangat untuk mengerjakan skripsi.
13. Semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan khususnya bagi penulis.

Padang, Juli 2022

Anggun Rahma Auwldhani

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>BAB I</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II</b> .....	9
<b>TINJAUAN TEORITIS</b> .....	9
A. Kajian Teori .....	9
1. Teori Perilaku Terencana (Theory of Planned Behavior) .....	9
2. Persepsi .....	13
3. Pengetahuan Akuntansi Syariah .....	15
4. Religiusitas .....	19
5. Minat .....	21
6. Karir .....	22
7. Lembaga Keuangan Syariah.....	24
B. Penelitian Terdahulu .....	26
C. Hipotesis Penelitian.....	28
1. Pengaruh persepsi terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah .....	28
2. Pengaruh pengetahuan akuntansi syariah terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah.....	29
3. Pengaruh religiusitas terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah .....	30
D. Kerangka Konseptual .....	30

<b>BAB III</b> .....	32
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Populasi dan Sampel .....	32
1. Populasi.....	32
2. Sampel.....	33
C. Jenis dan Sumber Data .....	33
D. Definisi Operasional.....	33
1. Variabel Dependen .....	33
2. Variabel Independen .....	34
E. Instrumen Penelitian.....	34
F. Teknik Pengumpulan Data .....	36
G. Teknik Analisis Data.....	37
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	37
2. Uji Kualitas Data .....	37
3. Uji Asumsi Klasik.....	38
4. Uji Regresi Linier Berganda .....	40
5. Uji Hipotesis.....	41
<b>BAB IV</b> .....	43
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	43
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	43
B. Demografi Responden.....	44
C. Analisis Deskriptif .....	44
1. Distribusi Variabel Minat (Y) .....	45
2. Distribusi Variabel Persepsi (X1).....	46
3. Distribusi Variabel Pengetahuan Akuntansi Syariah (X2) .....	48
4. Distribusi Variabel Religiusitas (X3) .....	49
D. Uji Kualitas Data.....	51
1. Uji Validitas .....	51
2. Uji Reliabilitas.....	52
E. Uji Asumsi Klasik .....	53

1. Uji Normalitas .....	53
2. Uji Multikolinearitas .....	54
3. Uji Heteroskedastisitas.....	55
F. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	56
G. Uji Hipotesis .....	57
1. Uji Regresi Linear Berganda.....	57
2. Uji Parsial (Uji T) .....	59
3. Uji Simultan (Uji F).....	61
H. Pembahasan .....	62
1. Pengaruh persepsi terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah .....	62
2. Pengaruh pengetahuan akuntansi syariah terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah.....	63
3. Pengaruh religiusitas terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah .....	64
<b>BAB V</b> .....	66
<b>PENUTUP</b> .....	66
A. Kesimpulan .....	66
B. Saran.....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	68
<b>LAMPIRAN 1</b> .....	73
<b>Kuesioner Penelitian</b> .....	73
<b>LAMPIRAN 2</b> .....	80
<b>TABULASI DATA</b> .....	80

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3. 1 Desain Instrumen Penelitian .....</b>	<b>35</b>
<b>Tabel 4. 1 Tingkat Pengembalian Kuesioner .....</b>	<b>43</b>
<b>Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....</b>	<b>44</b>
<b>Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Variabel Minat .....</b>	<b>45</b>
<b>Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi.....</b>	<b>46</b>
<b>Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Variabel Pengetahuan Akuntansi Syariah ..</b>	<b>48</b>
<b>Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Variabel Religiusitas .....</b>	<b>50</b>
<b>Tabel 4. 7 Uji Validitas .....</b>	<b>51</b>
<b>Tabel 4. 8 Uji Reliabilitas .....</b>	<b>52</b>
<b>Tabel 4. 9 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test .....</b>	<b>53</b>
<b>Tabel 4. 10 Hasil Uji Multikolinearitas .....</b>	<b>54</b>
<b>Tabel 4. 11 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....</b>	<b>55</b>
<b>Tabel 4. 12 Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) .....</b>	<b>56</b>
<b>Tabel 4. 13 Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....</b>	<b>57</b>
<b>Tabel 4. 14 Hasil Uji F – Uji Simultan .....</b>	<b>61</b>

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pesatnya perkembangan bisnis syariah saat ini menjadikan tingginya permintaan terhadap mahasiswa yang memahami bidang bisnis syariah ini membuka banyak lowongan pekerjaan yang berhubungan dengan bisnis syariah. Tingginya permintaan dan lowongan pekerjaan harus diiringi dengan lulusan sarjana yang kompeten di bidang syariah. Oleh karena itu, banyak universitas saat ini menyediakan jurusan dan mata kuliah bertemakan akuntansi syariah.

Setiap perguruan tinggi perlu memperhatikan lulusan yang dihasilkan, agar daya serap di pasar kerja tinggi. Penyelenggara pendidikan di universitas harus mampu memberikan kajian materi perkuliahan yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan dunia bisnis saat ini dan tak melupakan etika serta sikap terpuji dalam kurikulum, salah satunya adalah mata kuliah Akuntansi Syariah.

Setiap mahasiswa, tentunya memiliki minat dan keinginan untuk melanjutkan pekerjaan dan berkarir sesuai dengan bidang keahlian dan profesi yang diinginkan. Perencanaan karir setiap mahasiswa tentunya harus ada minat dalam bidang tersebut. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 2020, *market share* perbankan syariah di Indonesia masih berada pada angka 6,51%. Dibandingkan dengan *market share* perbankan konvensional yang mencapai angka 93,49%. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perbankan syariah masih jauh tertinggal

dibandingkan perbankan konvensional. Melihat fenomena tersebut, Indonesia membutuhkan tenaga kerja yang profesional pada lembaga keuangan syariah, agar mampu menghasilkan angka *market share* yang lebih besar dibandingkan perbankan konvensional karena Indonesia memiliki jumlah penduduk yang mayoritas memeluk agama Islam. Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan dukungan tenaga kerja yang profesional dan kompeten di bidangnya. Konsep keunggulan SDM tersebut meliputi pola pikir (*mindset*), kompetensi (kemampuan, keahlian, keterampilan), karakter *shidiq*, *amanah* (integritas), *fatamah* (profesional), *tabligh* (komunikasi), Trimulato (2018).

Perkembangan pesat terjadi dalam kegiatan usaha dan lembaga keuangan yang berbasis syariah. Lembaga keuangan telah meningkatkan volume dan nilai transaksi berbasis syariah yang tentunya meningkatkan kebutuhan terhadap akuntansi syariah. Selanjutnya perkembangan pemikiran mengenai akuntansi syariah juga semakin berkembang, hal ini ditandai dengan makin diterimanya prinsip transaksi syariah di dunia internasional.

Peran mata kuliah akuntansi syariah memang sangat penting dalam menyiapkan lulusan mahasiswa akuntansi agar mengenal dan memahami prinsip dan sistem berbasis syariah (Sutrisna dan Muklis, 2016). Dari definisi diatas, sektor bisnis syariah membutuhkan tenaga kerja yang membuka lowongan pekerjaan bagi sarjana akuntansi. Banyak entitas syariah mencari *fresh graduate* untuk berpartisipasi dalam pengembangan perusahaan.

Pemilihan karir bagi mahasiswa akuntansi yang sesuai dengan minat dan bakat adalah tahap awal dari pembentukan karir. Setelah berhasil menyelesaikan kuliahnya, pilihan karir bagi lulusan akuntansi tidak tertutup pada profesi akuntansi saja, banyak pilihan profesi yang dapat dijalani oleh mereka tergantung faktor-faktor yang melatar belakangnya (Widyasari, 2010). Pilihan karir mahasiswa akuntansi dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti persepsi, pengetahuan akuntansi syariah dan religiusitas.

Persepsi mahasiswa adalah suatu proses dimana mahasiswa mengartikan, menerima, memberi pendapat, menguji, serta mengevaluasi suatu data dari hasil panca indera. Persepsi mahasiswa terbentuk dalam aktivitas pembelajaran di kelas baik persepsi terhadap materi, teknik, maupun media pembelajaran yang digunakan (Darmaji, *et. al*, 2019). Berdasarkan teori yang dipakai dalam penelitian ini, persepsi cenderung terpengaruh dari orang sekitar dalam kehidupan sehari-hari. Apabila memiliki pemikiran atau persepsi tentang karir di bidang syariah maka mahasiswa tersebut akan berperilaku sesuai dengan apa yang diharapkan. Berdasarkan persepsi yang baik tentunya akan memunculkan tingginya minat mahasiswa berkarir di bidang syariah.

Penelitian yang dilakukan oleh (Prasetya, 2016), menunjukkan bahwa persepsi mendukung pilihan karir di bidang pajak, dan menjelaskan bahwa perspektif dapat membuat siswa lebih percaya diri dalam harapan mereka. Berbeda dengan penelitian (Setyawati, 2015) menemukan bahwa persepsi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat siswa untuk bekerja dalam sistem perbankan Islam.

Akuntansi syariah didefinisikan sebagai proses akuntansi yang sesuai dengan ketentuan syariah Islam. Dengan adanya mata kuliah Akuntansi Syariah, harapannya nanti akan menjadi pegangan dan penunjang bagi mahasiswa ketika bekerja langsung di lembaga keuangan syariah. Ada dua hal yang menjadi alasan utama pentingnya akuntansi syariah, yaitu untuk pelaksanaan syariah dan adanya kebutuhan akibat pesatnya perkembangan transaksi syariah (Islamylia & Mutia, 2016). Akuntansi syariah juga diperlukan untuk mendukung kegiatan yang berlandaskan syariat Islam, tidak mungkin akuntansi syariah dapat berjalan dengan baik apabila transaksi yang akan dihitung tidak sesuai dengan syariah Islam (Nurhayati & Wasilah, 2009).

Perkembangan dunia bisnis syariah yang melejit memberi dampak pada jenjang karir mahasiswa. Permasalahan yang dihadapi bisnis syariah di Indonesia yaitu khususnya kekurangan sumber daya manusia, dapat diatasi dengan mengoptimalkan proses pembelajaran dan manajemen untuk mahasiswa akuntansi yang masih banyak memilih profesi selain di entitas syariah. Seperti yang dijelaskan pada penelitian yang dilakukan oleh (Monika, 2018) membuktikan bahwa pengetahuan akuntansi syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir di lembaga keuangan syariah. Hasil tersebut tidak sejalan dengan penelitian dari (Rahmi Rafiqah & Angelina Setiawan, 2020), menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi Islam memiliki efek positif pada minat siswa dalam bekerja di lembaga keuangan syariah.

Faktor lain yang menjadi penentu seseorang dalam memilih jenjang karir adalah religiusitas. Latar belakang keyakinan yang dimiliki seseorang menuntun mereka untuk berperilaku terhadap suatu hal yang berkaitan dengan keyakinannya. Menurut Glock dan Stark (dalam Agustini, 2020), religiusitas berhubungan dengan dimensi keyakinan dengan ibadah, dimensi penghayatan agama, dimensi pengetahuan agama, serta dimensi pengalaman terkait implementasi ajaran agama.

Berdasarkan penelitian (KHOLID et al., 2020), ditemukan bukti bahwa religiusitas mempengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi akuntan syariah bersertifikat di Indonesia sebesar 65%. Adanya penelitian yang menunjukkan hasil bahwa religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat berkarir di lembaga keuangan syariah, penelitian ini dilakukan oleh (Amalia & Diana, 2020).

Berdasarkan uraian diatas masih ditemukan bukti yang menunjukkan bahwa hasil dari penelitian yang dilakukan beberapa peneliti sebelumnya yang belum konsisten. Peneliti menjadikannya sebagai alasan yang penting untuk meneliti kembali faktor-faktor di atas terhadap minat mahasiswa berkarir di lembaga keuangan syariah.

Penelitian ini dikembangkan berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Ariska, 2020) mengenai pengaruh religiusitas dan pengetahuan akuntansi syariah terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah dengan menambahkan satu variabel independen yaitu variabel persepsi yang masih jarang diteliti. Dengan mengetahui persepsi mahasiswa

dalam pemilihan karir, maka setiap mahasiswa yang akan berkarir dapat dengan tepat memilih karir yang akan dijalankannya dan akan lebih mudah menyesuaikan kemampuan yang dimilikinya dengan tuntutan dalam pekerjaan. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Persepsi, Pengetahuan Akuntansi Syariah, dan Religiusitas terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh persepsi terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah pada mahasiswa jurusan akuntansi yang telah mengambil mata kuliah akuntansi syariah ?
2. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan akuntansi syariah terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah pada mahasiswa akuntansi yang telah mengambil mata kuliah akuntansi syariah ?
3. Apakah terdapat pengaruh religiusitas terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah pada mahasiswa akuntansi yang telah mengambil mata kuliah akuntansi syariah ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah dirumuskan diatas, maka ada beberapa tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah pada mahasiswa akuntansi yang telah mengambil mata kuliah akuntansi syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi syariah terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah pada mahasiswa akuntansi yang telah mengambil mata kuliah akuntansi syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah pada mahasiswa akuntansi yang telah mengambil mata kuliah akuntansi syariah.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi akademisi, yakni sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam berkarir di lembaga keuangan syariah serta bagi perguruan tinggi agar penelitian ini memberikan nilai tambah dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan menambah akademisi yang ahli dalam bidang tersebut. Agar dapat menghasilkan lulusan yang bermutu dan siap pakai sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dan membantu

memuat kurikulum dalam sistem pendidikan akuntansi yang relevan dalam dunia kerja saat ini.

2. Bagi penulis, untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis, terutama masalah yang terkait dalam penulisan ini.
3. Bagi entitas terkait, penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak entitas sebagai tinjauan atau bahan pertimbangan strategi yang akan ditempuh entitas untuk membuat inovasi-inovasi yang dapat menarik minat mahasiswa dalam memilih berkarir di lembaga keuangan syariah.

## BAB II

### TINJAUAN TEORITIS

#### A. Kajian Teori

##### 1. Teori Perilaku Terencana (Theory of Planned Behavior)

*Theory of Planned Behavior* atau teori perilaku terencana merupakan teori perluasan dari teori sebelumnya yaitu *Theory of Reasoned Action* oleh Icek Ajzen pada tahun 1985 melalui sebuah artikelnya berjudul “From intentions to actions: A Theory of planned behavior” (Ajzen, 1985). *Theory of Planned Behavior* adalah teori yang menekankan pada rasionalitas dari perilaku manusia juga pada keyakinan bahwa perilaku berada di bawah kesadaran individu. Perilaku tersebut tidak selalu bergantung pada niat seseorang, tetapi juga pada faktor lain diluar kontrol individu, seperti ketersediaan sumber dan kesempatan untuk menunjukkan perilaku tersebut (Ajzen, 2005).

Teori perilaku terencana berhubungan dengan keyakinan yang berpengaruh terhadap perilaku tertentu pada norma subjektif, dan pada kontrol perilaku yang dihayati. Komponen tersebut berinteraksi lalu menjadi faktor utama terhadap niat yang menunjukkan apakah perilaku tersebut akan dilakukan atau tidak.

Model teoritik dari *Theory of Planned Behavior* atau teori perilaku terencana terdapat beberapa variabel yaitu :

- a. Latar belakang (*background factors*), seperti jenis kelamin, usia, status sosial ekonomi, suku, sifat kepribadian, suasana hati, dan pengetahuan syariah. Ajzen (1991) menambahkan tiga faktor latar belakang yaitu personal, informasi dan sosial. Faktor personal adalah sikap seseorang terhadap sesuatu, sifat kepribadian (*personality traits*), nilai hidup (*values*), emosi, dan kecerdasan umum. Faktor sosial yaitu usia, jenis kelamin (*gender*), etnis, pendidikan, penghasilan, dan agama. Faktor informasi yaitu pengalaman, pengetahuan syariah dan ekspose pada media.
- b. Keyakinan perilaku (*behavioral beliefs*) adalah keyakinan yang dimiliki seseorang yang berkaitan dengan sudut pandang positif dan negatif. Serta kecenderungan untuk berperilaku secara afektif dalam bentuk suka atau tidak suka terhadap perilaku.
- c. Keyakinan normatif (*normative belief*), berhubungan dengan lingkungan yang dinyatakan oleh Lewin dalam *Field Theory*. Menurut Ajzen (1991), faktor lingkungan sosial, terutama orang-orang yang disekitar kehidupan individu (*significant others*) dapat mempengaruhi keputusannya.
- d. Norma subjektif (*subjective norm*) yaitu berhubungan dengan batas seseorang untuk memiliki motivasi dan keinginan mengikuti pandangan orang tentang suatu hal yang dilakukan (*normative belief*). Jika individu merasa itu adalah haknya maka dia akan mengabaikan pandangan orang tentang perilaku yang akan dilakukannya.

- e. Keyakinan bahwa suatu perilaku dapat diambil (*control belief*) pada berbagai hal, didasari adanya pengalaman individu sebelumnya atau orang lain (misalnya teman, keluarga dekat). Sehingga individu tersebut memiliki keyakinan untuk melaksanakannya. Keyakinan individu mengenai perilaku akan dapat diimplementasikan oleh ketersediaan waktu untuk melaksanakan perilaku, tersedianya fasilitas dan kemampuan untuk mengatasi setiap kesulitan yang menghambat pelaksanaan perilaku.
- f. Persepsi kemampuan mengontrol (*perceived behavioral control*), yaitu keyakinan yang dimiliki bahwa individu telah atau belum pernah melakukan perilaku tertentu, individu mempunyai fasilitas dan waktu untuk melakukan perilaku tersebut, lalu individu melakukan estimasi atas kemampuannya apakah ia mempunyai kemampuan atau tidak dalam melakukan perilaku tersebut. Ajzen menyebutnya “persepsi kemampuan mengontrol” (*perceived behavioral control*).

Niat untuk berperilaku (*intention*) adalah kebiasaan seseorang untuk memutuskan apakah akan atau tidak mengerjakan suatu pekerjaan. Niat ini ditentukan oleh seberapa seseorang tersebut bersikap positif tentang perilaku tertentu dan sejauh mana dia memilih terlibat dalam perilaku itu dengan dukungan orang-orang disekitarnya.

Teori perilaku terencana dapat bermanfaat untuk memprediksi minat mahasiswa untuk menentukan pekerjaan atau jenjang karir mereka pada masa yang akan datang. Maka kaitan kaitan teori ini dengan penelitian ini yaitu :

- a. Persepsi terhadap karir dikaitkan dengan keyakinan perilaku (*behavioral belief*) dan keyakinan normatif (*normative belief*). Keyakinan seseorang terhadap suatu perilaku atau suatu hal dari perspektif positif dan negatif. Menurut teori ini, dalam kehidupan sehari-hari persepsi mahasiswa cenderung terpengaruh dari orang sekitar. Ketika seseorang mendapatkan berbagai asumsi dari lingkungan sekitarnya yang didapat oleh panca indera seseorang kemudian direkam kedalam otak maka saat itulah terjadi persepsi dalam diri seseorang.
- b. Pengetahuan akuntansi syariah berhubungan dengan latar belakang dan *control belief* seseorang. Dalam teori perilaku terencana, pengetahuan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perilaku atau tindakan seseorang. Pengetahuan akuntansi syariah disini juga dapat dimasukkan dalam *control belief*. *Control belief* berkaitan dengan keyakinan bahwa suatu perilaku atau pekerjaan dapat dilakukan. Misalnya pada pengetahuan akuntansi syariah juga mengarah pada keyakinan untuk mengetahui dan menguasai akad-akad akuntansi syariah dan cara pencatatannya yang didapatkan selama kuliah.
- c. Religiusitas berhubungan dengan *background factors* atau latar belakang yang mempengaruhi sikap dan perilaku individu terhadap sesuatu hal. Religiusitas disini termasuk pada faktor sosial. Faktor sosial meliputi usia, jenis kelamin (*gender*), etnis, pendidikan, penghasilan, dan agama. Pada religiusitas dilihat pada pengaruh pendidikan yang diperoleh dari orang tua dan orang lain disekitar dan pengalaman yang membentuk sikap

keagamaan berupa pengalaman spiritual yang secara langsung dapat mempengaruhi perilaku individu.

## **2. Persepsi**

### **2.1. Definisi Persepsi**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1989) persepsi dapat dikatakan sebagai “Tanggapan (penerimaan) langsung dari suatu serapan/proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya”. Walgito (1993) mendefinisikan persepsi merupakan sebuah proses aktif yang memiliki peranan penting, yang tidak hanya memberikan stimulus terhadap mereka tetapi juga terhadap individu secara keseluruhan yang berdasarkan pada pengalaman-pengalamannya, motivasi, dan sikap yang sesuai dengan respon stimulus tersebut.

Saat mengamati, manusia menggunakan panca inderanya untuk menangkap stimulus atau objek melalui panca inderanya, maka akan terjadi proses seleksi. Dimana stimulus yang akan menarik perhatian yang masuk ke dalam memori. Kemudian manusia akan mengorganisasikannya dan memaknakan stimulus-stimulus tersebut. Hubungan antara individu dengan dunia luar selalu melakukan observasi untuk menginterpretasikan rangsangan yang diterima dan alat indera digunakan sebagai penghubung antara individu dengan dunia luar. Untuk dapat melakukan proses observasi, perlu melakukan pengamatan terhadap objek yang alat inderanya cukup baik dan perhatian merupakan langkah awal dalam melakukan pengamatan. Secara umum, persepsi adalah pandangan seseorang

terhadap sesuatu yang memberi jawaban bagaimana dan apa yang dilakukan seseorang

Berdasarkan definisi tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi adalah sebuah proses untuk menerima rangsang dari penginderaan seseorang yang kemudian diseleksi, diatur dan diinterpretasikan sesuai dengan masukan informasi dan pengalaman yang ada, kemudian akan ditafsirkan untuk menciptakan keseluruhan gambaran yang berarti.

## **2.2 Macam-macam Persepsi**

Menurut Sunaryo, terdapat dua macam persepsi, yaitu :

- 1) *External Perception*, disebabkan oleh rangsangan yang datang dari luar individu.
- 2) *Self Perception*, yaitu persepsi terjadi karena adanya rangsangan berasal dari dalam diri individu.

## **2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi**

Menurut (Walgito, 2010), berikut adalah dimensi yang terdapat dalam persepsi mahasiswa, yaitu :

- 1) Kognisi, mengacu pada apa yang diketahui oleh individu, meliputi pengetahuan serta pengamatan terhadap objek persepsinya, sehingga dapat menimbulkan suatu keyakinan untuk menghasilkan suatu interpretasi terhadap objek persepsinya, didasari bukti, sugesti, otoritas pengalaman atau intuisi.

- 2) Emosi, berkaitan dengan perasaan senang atau tidak senang, biasanya disertai adanya ekspektasi terhadap objek yang dipersepsinya. Jika hal tersebut menimbulkan perasaan senang, maka akan memperkuat minat seseorang, sebaliknya bila mengalami perasaan tidak senang maka akan menghilangkan minat seseorang.
- 3) Konasi, yang berkaitan dengan besar atau kecilnya motivasi seseorang untuk berperilaku, biasanya ditandai dengan kesiapan seseorang dalam berperilaku.

Menurut (Rahmat, 2007), dimensi dalam persepsi mahasiswa sebagai berikut :

- 1) Personalitas, merupakan determinan potensial dari perilaku individu saat dalam menghadapi suatu kondisi atau situasi tertentu. Personalitas diukur dengan kesesuaian pekerjaan dengan kepribadian seseorang.
- 2) Kepercayaan dan kebudayaan, didefinisikan sebagai ide diskriptif yang dimiliki seseorang tentang suatu hal, yang juga merupakan salah satu faktor kuat dalam mempengaruhi sikap atau cara seseorang memandang, menilai, serta memahami keadaan dunia.

### **3. Pengetahuan Akuntansi Syariah**

Menurut KBBI (2008), pengetahuan diartikan sebagai upaya yang diketahui dan berkenaan dengan pelajaran. Kemampuan pengetahuan (*knowledge*) tersebut merupakan hasil mengetahui dari sebuah penginderaan terhadap objek tertentu yang mempengaruhi tindakan seseorang (Agustini, 2020). Pengetahuan diartikan sebagai informasi yang melekat dalam pikiran terkait pemahaman dan

kemampuan seseorang untuk bertindak. Pengetahuan pada umumnya bersifat prediksi, persepsi serta pola pengetahuan memungkinkan orang untuk memprediksi sesuatu.

Akuntansi syariah dapat dijelaskandari akarnya yaitu akuntansi dan syariah. Definisi akuntansi menurut *Committee on Accounting Terminology* dari *American Institute of Certified Public Accountants (AICPA)* yaitu : “Akuntansi adalah seni pencatatan, pengklasifikasian dan meringkas dalam bentuk yang berarti dan dalam satuan moneter transaksi dan peristiwa yang bersifat keuangan dan menginterpretasikan hasilnya” (Triuwono, 2006).

Menurut bahasa arab syariah berarti *way* yang ditempuh atau garis yang harus dilalui. Menurut terminologi bermakna pokok-pokok *law regulation* yang sudah digariskan oleh Allah SWT dan harus ditaati oleh setiap muslim dalam menjalankan kehidupannya (ibadah) di dunia (Nurhayati, 2009).

Ikatan Akuntan Indonesia (2007) mengemukakan bahwa syariah berkaitan dengan hukum Islam, mengatur aktivitas umat manusia berisi perintah dan larangan, berkaitan dengan *qabluminnallah* maupun *qablumminannas* dengan sesama makhluk. Prinsip syariah berlaku untuk kegiatan muamalah (transaksi syariah) mengikat secara hukum bagi setiap pihak dan pemangku kepentingan (*stakeholder*),

Menurut (Hidayat, 2013) akuntansi syariah adalah seperangkat landasan hukum yang sudah berstandarsecara permanen, berasal dari sumber-sumber

syariah Islam yang digunakan sebagai sebuah aturan oleh seorang akuntan untuk menjalankan profesinya atas peristiwa yang terjadi.

### 3.1 Prinsip-prinsip Akuntansi Syariah

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2007) syariah berazaskan pada prinsip berikut :

1) Prinsip Persaudaraan (*ukhuwah*)

Prinsip ini merupakan nilai universal yang mengatur keseimbangan interaksi sosial dan keselarasan kepentingan para pihak untuk kepentingan umum. Transaksi syariah menjaga nilai demokrasi dan nilai bekerja sama untuk mendapatkan keuntungan (*sharing economics*), sehingga seseorang tidak boleh mengambil keuntungan dengan mengorbankan orang lain. Ukhuwah dalam transaksi syariah didasarkan pada prinsip saling mengenal (*ta'aruf*), saling memahami (*tafahum*), saling membantu (*ta'awun*), saling menjamin (*takaful*) serta saling sinergi dan aliansi (*tahaluf*).

2) Prinsip Keadilan (*'adalah*)

Prinsip ini berkaitan dengan penempatan sesuatu pada tempatnya, dengan meletakkan sesuatu kepada yang berhak dan memperlakukan sesuatu sesuai dengan porsinya. Penerapan prinsip keadilan dalam kegiatan bisnis sesuai dengan unsur berikut :

- a. *Riba*, yaitu berkaitan dengan bunga dalam segala bentuk dan jenisnya, baik *riba nasiah* maupun *fadhli*;

- b. Kezaliman, yaitu unsur yang dapat merugikan diri sendiri, orang lain, maupun lingkungan;
- c. *Maysir*, yaitu unsur judi dan sikap spekulatif;
- d. *Gharar*, yaitu unsur ketidakjelasan; dan
- e. Haram, yaitu unsur haram baik barang dan jasa maupun aktivitas operasional terkait.

3) Prinsip Kemaslahatan (*mashlahah*)

Prinsip ini mencakup segala bentuk kebaikan dan manfaat yang berdimensi duniawi dan *ukhrawi*, material dan spiritual serta individual dan kolektif. Kemaslahatan harus terpenuhi dalam bentuk unsur-unsur yang menjadi tujuan ketetapan syariah (*maqasid syariah*) berupa pemeliharaan terhadap akidah, keimanan dan ketakwaan, akal, keturunan, jiwa dan keselamatan, dan harta benda.

4) Prinsip Keseimbangan (*tawazun*)

Prinsip ini meliputi keseimbangan antara aspek material dan spiritual, aspek privat dan publik, sektor keuangan dan sektor riil, bisnis dan sosial, keseimbangan aspek pemanfaatan dan pelestarian. Transaksi syariah tidak hanya menekankan pada pemaksimalan keuntungan perusahaan hanya untuk kepentingan pemilik (*stakeholder*). Oleh karena itu, keuntungan yang didapatkan tidak hanya merasakan manfaat adanya suatu kegiatan ekonomi.

#### 5) Prinsip Universalisme (*syumuliyah*)

Prinsip ini dapat dilaksanakan oleh dan untuk semua pemangku kepentingan (*stakeholder*) tanpa membedakan suku, agama, ras dan golongan, sesuai dengan semangat kerahmatan semesta.

Sebagai akuntan masa depan, seseorang harus memiliki kemampuan dan pengetahuan yang memadai mengenai sumber nilai dari bisnis syariah berkaitan dengan nilai Islam, paradigma transaksi syariah, azas transaksi syariah dan standar akuntansi syariah. Hal ini diperlukan untuk mampu memberikan profesional *judgment*, terutama saat menghadapi kondisi ketidakpastian.

#### **4. Religiusitas**

Menurut Suhardiyanto dalam (Wahyudin. et al., 2018) religiusitas adalah hubungan pribadi dengan Tuhan Yang Maha Esa dan Maha Pengasih, dengan menjalankan kehendak-Nya dan menjauhi yang dilarang-Nya. Religiusitas terdiri dari pengetahuan agama, kepercayaan, ritual, amalan, sikap keagamaan, dan sosial agama. Religiusitas lebih diartikan sebagai bentuk institusi yang mencerminkan keterikatan pada tanggungjawab terhadap aturan agama (Amir ac et al., 2016).

Religiusitas adalah sejauh mana pengetahuan, penghayatan, keyakinan tentang agama Islam yang ada dalam diri seseorang yang mendorong seseorang untuk berperilaku, bersikap dan bertindak sesuai dengan tingkat ketaatannya terhadap agama. Religiusitas merupakan tingkat keterikatan individu terhadap agamanya. Bila individu telah menghayati dan menginternalisasikan ajaran agamanya, maka

ajaran agama akan berpengaruh terhadap segala tindakan dan pandangan hidupnya.

Religiusitas diwujudkan dalam segala sisi kehidupan manusia. Menurut Glock dan Stark dalam (Wahyudin. et al., 2018)terdapat lima dimensi religiusitas, yaitu:

- 1) Dimensi Praktik Agama (Ritualistik), merupakan aspek yang melihat sejauh mana seseorang menaati dan menjalani kewajiban ritual menurut kepercayaan yang dianut. Misalnya beribadah, doa, puasa dan lain-lain. Dimensi ritual berupa upacara keagamaan.
- 2) Dimensi Keyakinan (Ideologis), dimensi untuk melihatsejauh mana seseorang menerima hal-hal yang bersifat dogmatis dalam agamanya. Misalnya, bagaimana mereka menerima keberadaan Tuhan, malaikat, setan, surga, neraka, dan lain-lain. Jika dalam Islam deimensi ini berkaitan dengan keyakinan teguh seseorang terhadap agamanya. Setiap ajaran dan kejadian harus berpedoman kepada Al-Quran dan Hadist.
- 3) Dimensi Pengetahuan Agama (Intelektual), berkaitan dengansejauh mana seseorang mengetahui, mengerti, dan memahami ajaran agamanya, dan sejauh mana seseorang mau aktif terlibat dalam kegiatan untuk menambah pemahaman tentang agamanya, terutama yang terkandung dalam kitab suci dan sumber lainnya. Ilmu yang dimiliki seseorang memberinya wawasan berpikir yang lebih luas, sehingga perilaku keberagamaan akan lebih terarah.
- 4) Dimensi Pengalaman (Eksperensial), yaitu berhubungan dengan sejauh mana umat Islam merasakan dan medapati perasaan dan pengalaman

religius. Dalam ajaran Islam, dimensi ini akan terwujud jika memiliki perasaan dekat dengan Allah, perasaan terkabulnya doa, perasaan damai ketika beribadah pada Allah, tawakal, dan khusuk dalam beribadah, tergetar hati saat mendengar adzan atau ayat-ayat Al-quran, bersyukur pada Allah, mendapat pertolongan dari Allah.

- 5) Dimensi Pengamalan (Akhlak), dalam dimensi mengacu pada sejauh mana perilaku seseorang dimotivasi oleh ajaran agamanya dalam kehidupan bermasyarakat. Dimensi ini mengacu pada keyakinan agama, praktik keagamaan, pengalaman, pengetahuan seseorang. Seperti, membantu sesama, bersikap jujur, mau berbagi, tidak mencuri, dan lain-lain. Semua kegiatan yang berhubungan dengan kemasyarakatan umum adalah ibadah. Hal ini tidak terlepas dari ajaran agama Islam yang menyeluruh, mencakup aspek kehidupan.

## **5. Minat**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008) yang dimaksud dengan minat adalah rasa berlebihan terhadap segala hal yang disukai. Minat adalah sebuah proses yang tetap untuk memfokuskan diri dengan perasaan senang yang menarik minatnya. Minat adalah sebuah perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan yang mengarahkan seseorang pada pemikiran tertentu.

Minat adalah sebuah kebiasaan untuk mempertimbangkan dan mengingat beberapa kegiatan. Kegiatan ini merupakan hal yang diminati dan diperhatikan secara terus menerus disertai dengan perasaan senang, Slameto, 1987 (dalam

Masruroh, 2015) menyatakan bahwa jika seseorang memiliki perhatian dan minat atas sebuah objek, dan seorang tersebut akan cenderung memperhatikan lebih karena ketertarikan dan kesenangan atas objek tersebut.

### **5.1 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat**

Menurut Crow and Carow (dalam Masruroh, 2015) berpendapat ada tiga faktor yang mempengaruhi minat, yaitu :

#### 1) Faktor Dorongan dari Dalam

Berhubungan dengan dorongan dalam diri seseorang untuk membangkitkan minat seseorang melakukan penelitian dan sebagainya.

#### 2) Faktor Motif Sosial

Faktor ini berkaitan dengan faktor yang menjadikan adanya adaptasi dari lingkungan agar diakui oleh lingkungan untuk memenuhi kebutuhan sosial, seperti mendapatkan pekerjaan dan penghargaan.

#### 3) Faktor Emosional atau Perasaan

Faktor ini berhubungan dengan perasaan atau emosi seseorang yang didorong oleh minat yang membawa rasa senang dan memperkuat minat, sebaliknya kegagalan dapat mengurangi minat.

## **6. Karir**

Menurut (Widiatami & Cahyonowati, 2013) karir adalah serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan pekerjaan dan perilaku-perilaku, nilai-nilai, dan aspirasi seseorang selama hidupnya. Pemilihan karir didasarkan oleh beberapa faktor

seperti suka, ikut jaman, gengsi, atau iseng, tetapi ada beberapa hal juga yang menjadi pertimbangan dalam pemilihan karir sesuai dengan yang diinginkan.

Menurut (Kunartinah, 2003) dalam pengembangan karir, terdapat tahap-tahap yang dilalui oleh seseorang, sebagai berikut :

1) Tahap Pilihan Karir (*Career Choice*)

Biasanya pemilihan karir terjadi pada masa remaja sampai pada umur 20 tahun. Pemilihan karir terbentuk ketika individu mengembangkan visi dan identitasnya yang berkaitan dengan masa depan, gaya hidup, tergantung padatingkat pendidikan individu tersebut.

2) Tahap Karir Awal (*Early Career*)

Pada masa ini, seseorang akan mengacu pada masa lalu dan masa sekarang saat bekerja pada sebuah perusahaan, kemudian akan menentukan apa yang diharapkan pada masa yang akan datang.

3) Tahap Karir Pertengahan (*Middle Career*)

Pada fase ini, individu akan memikirkan stabilisasi yang dianggap produktif, dan merencanakan sesuatu untuk jangka panjang.

4) Tahap Akhir dan Pensiun

Fase paling akhir dari karir, di fase ini seseorang mulai bersiap untuk melepas tanggung jawabnya. Pada tahap ini seseorang akan membantu menyiapkan generasi penerus untuk mengurangi beban kerjadan menyerahkan tanggung jawabnya pada karyawan selanjutnya.

## 7. Lembaga Keuangan Syariah

Lembaga keuangan syariah adalah badan usaha atau institusi yang kekayaanutamannya berbentuk aset-aset keuangan (*financial assets*) maupun non-finansial aset atau aset riil berlandaskan konsep syariah. Menurut Dewan Syariah Nasional (DSN-MUI, 2003) lembaga keuangan syariah adalah lembaga keuangan yang menampilkan produk keuangan syariah yang sah dan yang memperoleh izin operasional sebagai lembaga keuangan syariah. Dewan Syariah Nasional (DSN) mengatur kelayakan lembaga keuangan syariah yang diterbitkan sebagai fatwa. Unsur legalitas operasi lembaga keuangan syariah diatur oleh berbagai instansi yang berwenang mengeluarkan izin operasi, seperti :

- 1) Bank Indonesia sebagai lembaga yang berwenang untuk mengatur dan mengawasi Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat.
- 2) Departemen keuangan bertindak sebagai badan yang berwenang mengatur dan mengawasi koperasi.
- 3) Kantor menteri perkoperasian sebagai lembaga yang memiliki wewenang mengatur dan mengawasi koperasi.

Lembaga keuangan syariah dibagi menjadi dua, yaitu lembaga keuangan bank syariah dan lembaga keuangan syariah non bank. Peran kedua lembaga keuangan syariah tersebut adalah sebagai perantara keuangan antara pihak kelebihan dana atau unit surplus dan pihak kekurangan dana atau unit defisit. Jenis lembaga keuangan bank syariah terdiri dari Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BUPS). Bank syariah memberikan sistem layanan

bebas bunga kepada nasabah. Bank syariah memang sekarang tidak lagi menggunakan sistem bunga, baik bunga pada nasabah penyimpan dana maupun nasabah peminjam dana.

Lembaga keuangan syariah non bank dikelompokkan jadi tiga bagian, yaitu :

- 1) Sifat kontraktual, yaitu berkaitan dengan sifat menghimpun dana dari masyarakat untuk melindunginya dari risiko ketidakpastian.
- 2) Lembaga keuangan syariah untuk investasi, yaitu lembaga keuangan syariah yang aktif berinvestasi di pasar keuangan syariah dan pasar modal syariah.
- 3) Pegadaian syariah, Baitul Mal wat Tamwil (BMT), Unit Simpah Pinjam Syariah (USPS), Koperasi Pesantren (Kopentren), perusahaan modal ventura syariah yang menawarkan jasa sewa guna usaha (*leasing*), kartu kredit (*credit card*).

Berdasarkan pendapat diatas dapat dikatakan bahwa lembaga keuangan syariah baik bank maupun non-bank yang memiliki kemampuan untuk memberikan pelayanan kepada konsumen sesuai dengan kaidah Islam yang berlaku yang diawasi oleh Dewan Pengawasan Syariah.

Adapun prinsip-prinsip pembiayaan di lembaga keuangan syariah :

- 1) Pembebasan transaksi berbasis bunga atau riba.
- 2) Adanya pajak religius, sedekah dan zakat.
- 3) Larangan produksi barang dan jasa yang bertentangan dengan hukum Islam (haram).

- 4) Penghindaran aktivitas ekonomi yang melibatkan maysir (judi), gharar (transaksi yang tidak jelas).
- 5) Penyediaan takaful (asuransi Islam).

## **B. Penelitian Terdahulu**

Penelitian yang dilakukan oleh (Permana & Puspita, 2015) membahas “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bengkulu Berkarir di Entitas Syariah”. Pada penelitian ini pengetahuan syariah, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja digunakan sebagai variabel independen dan minat berkarir di entitas syariah sebagai variabel dependen. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa pengetahuan syariah dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat berkarir di entitas syariah serta pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap minat berkarir di entitas syariah.

Penelitian yang dilakukan oleh (Lukman & Juniati, 2016) membahas tentang “Faktor yang Pengaruhi Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik bagi Mahasiswa PTS Swasta dengan Pendekatan *Reasoned Action Model*”. Pada penelitian ini persepsi mahasiswa dijadikan variabel independen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Terdapat perbedaan pandangan terhadap citra akuntan publik daripada non-akuntan publik.

Penelitian yang dilakukan (Agustini, 2020) membahas tentang “Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bosowa Berkarir di Lembaga

Keuangan Syariah”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa religiusitas dan pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah.

Penelitian yang dilakukan oleh (Rafiq & Setiawan, 2020) membahas tentang “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Padang Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi tidak memiliki dampak positif terhadap minat karir siswa untuk lembaga keuangan Islam. Sedangkan pengetahuan akuntansi syariah memiliki efek positif terhadap minat siswa dalam berkarir di lembaga keuangan syariah. Semakin banyak mahasiswa paham mengenai akuntansi syariah, semakin besar minat mahasiswa untuk memiliki kehidupan profesional di lembaga keuangan syariah.

Penelitian yang dilakukan oleh (Candraning & Muhammad, 2017) membahas tentang “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja di Lembaga Keuangan Syariah”. Faktor-faktor tersebut adalah pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial, lingkungan kerja dan spiritual/religiusitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa spiritual/religiusitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di lembaga keuangan syariah. Mahasiswa dengan pengetahuan agama yang baik dapat menjadi bekal sumber daya manusia syariah yang sesuai dengan kebutuhan pasar keuangan syariah saat ini

### **C. Hipotesis Penelitian**

#### **1. Pengaruh persepsi terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah**

Dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa, persepsi mengenai karir terutama terbentuk dari pengaruh orang terdekat (Solikhak, dkk, 2018). Persepsi ini dibentuk oleh pengaruh keluarga, lingkungan pergaulan serta dari dosen di kampus. Persepsi yang baik terhadap sesuatu meningkatkan minat seseorang untuk mengambilnya, sebaliknya persepsi yang buruk terhadap sesuatu akan mengurangi minat seseorang untuk mengambilnya.

Penelitian (Lukman & Juniati, 2016) menunjukkan bahwa persepsi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pilihan karir. Hasil penelitian (Mahayani, dkk, 2017) menyatakan bahwa persepsi berpengaruh positif terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Penelitian (Suherman, 2019) menyatakan bahwa persepsi berpengaruh terhadap minat berprofesi di bidang perpajakan. Mahasiswa yang memiliki persepsi yang baik terhadap bidang perpajakan, maka dapat membentuk minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan. Tak menutup kemungkinan yang akan terjadi pada mahasiswa yang akan berkarir di lembaga keuangan syariah. Berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya yang telah dijelaskan di atas, penelitian ini mengusulkan hipotesis berikut :

**H1** : Persepsi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah.

## **2. Pengaruh pengetahuan akuntansi syariah terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008), pengetahuan diartikan sebagai segala sesuatu yang diketahui mengenai pelajaran. Akuntansi syariah adalah seperangkat aturan hukum dasar dan permanen yang berasal dari sumber-sumber hukum Islam dan digunakan sebagai aturan oleh seorang akuntan dalam menjalankan profesinya, baik dalam pembukuan, analisis, pengukuran, paparan dan penjelasan, (Hidayat, 2013).

Seseorang yang memahami akuntansi syariah adalah tempat dimana lembaga keuangan syariah dapat menerapkan pengetahuan mereka. Penelitian (Agustini, 2020) menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh dalam pemilihan karir di lembaga keuangan syariah. Penelitian (Permana, 2015) menunjukkan bahwa pengetahuan syariah berpengaruh terhadap minat berkarir di entitas syariah. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakuakn (Sutrisna S dan Muchlis, 2016) menunjukkan hasil bahwa mata kuliah akuntansi syariah yang ada di perguruan tinggi berperan bagi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir di lembaga keuangan syariah.

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu yang telah di uraikan di atas maka penelitian ini mengajukan hipotesis sebagai berikut :

**H2** : Pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah.

### **3. Pengaruh religiusitas terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah**

Religiusitas adalah hubungan pribadi dengan Tuhan Yang Maha Esa. Religiusitas adalah sesuatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Aktivitas beragama tidak hanya mengacu pada saat seseorang melakukan perilaku ritual yang didorong oleh kekuatan supranatural, bukan hanya berkaitan dengan aktivitas yang tampak dan dilihat mata, tapi juga aktivitas tampak dan terjadi dalam hati seseorang.

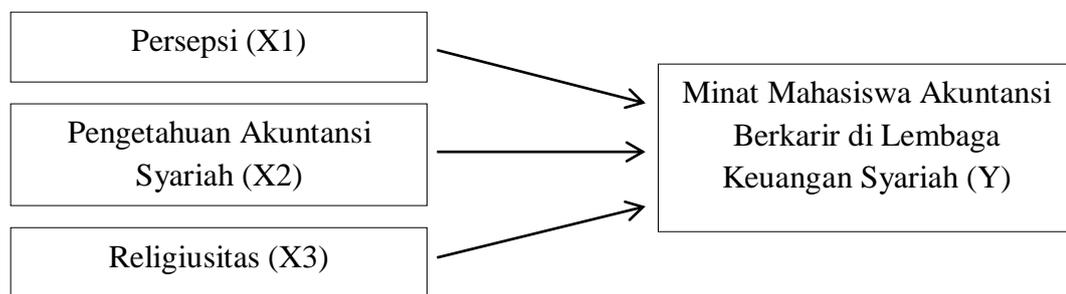
Hasil penelitian (Agustini, 2020) menunjukkan bahwa religiusitas memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Bosowa berkarir di lembaga keuangan syariah. Penelitian (Candraning & Muhammad, 2017) menunjukkan bahwa spiritual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah. Penelitian yang dilakukan oleh (Islamyliya dan Mutia, 2016) menunjukkan bahwa motivasi spiritual berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi. Berdasarkan uraian diatas, dapat dirumuskan hipotesisnya sebagai berikut :

**H3** : Religiusitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah.

#### **D. Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual adalah model yang menunjukkan bagaimana hubungan antara berbagai faktor yang merupakan bagian penting dari suatu masalah. Kerangka konseptual ini dirancangedemikian rupa untuk menerapkan variabel-

variabel yang digunakan dalam penelitian ini secara lebih efektif. Kerangka konseptual yang digunakan dirancang untuk mengamati pengaruh persepsi, pengetahuan akuntansi syariah dan religiusitas sebagai variabel independen dan minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah sebagai variabel dependen.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi, pengetahuan akuntansi syariah, dan religiusitas terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah. Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Persepsi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah.
2. Pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah.
3. Religiusitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah.

#### **B. Saran**

Berdasarkan uraian-uraian dalam penelitian ini, maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk mengembangkan penelitian ini, dapat diteliti lebih lanjut variabel-variabel lainnya yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih berkarir di lembaga keuangan syariah.

## 2. Bagi lembaga keuangan syariah

Dengan adanya penelitian ini, pihak lembaga keuangan syariah dapat mempertimbangkan strategi-strategi yang lebih baik untuk meningkatkan minat mahasiswa dalam memilih berkarir di lembaga keuangan syariah, sesuai dengan indikator-indikator yang telah dianalisa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, S. N. F. (2020). Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bosowa Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah. *Economics Bosowa Journal*, 6(002), 40-55.
- Ajzen, I. (1985). From Intentions to Actions: A Theory of Planned Behavior. *Action Control*. Springer, Berlin, Heidelberg, 11-39.
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior And Human Decision Processes*, 50(2), 179-211.
- Amalia, R., & Diana, N. (2020). Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah. *E-Jra*, 9(2), 1–13.
- Amir ac, Y., Rini Lesmawati Psikologi, D., Psikologi, F., & Muhammadiyah Hamka Kementerian Sosial, U. R. (2016). Religiusitas Dan Spiritualitas: Konsep Yang Sama Atau Berbeda? *Jurnal Ilmiah Penelitian Psikologi: Kajian Empiris & Non-Empiris*, 2(2), 67–73.
- Ariska, D. (2020). Pengaruh Religiusitas Dan Pengetahuan Akuntansi Syari’Ah Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Lembaga keuangan Syari’Ah: Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Konsentrasi Syari’Ah. *Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo*, 5(2), 15–28. <https://doi.org/10.35906/ja001.v5i2.534>
- Candraning, C., & Muhammad, R. (2017). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja Di Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 3(2), 90–98. <https://doi.org/10.20885/jeki.vol3.iss2.art5>
- Darmaji, Kurniawan, D.A., Astalini, & Nasih, N. R. (2019). Persepsi Mahasiswa pada Penuntun Praktikum Fisika Dasar II Berbasis Mobile Learning. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 4(4), 516-523.
- DSN MUI. (2003). *Himpunan Fatwa Dewan Syariah Nasional edisi 2*. Jakarta:

DSN-MUI dan Bank Indonesia.

Fauzy., Ocatvina, T., & Purwadi, A. (2019). Analisis Pengetahuan Tentang Perbankan Syariah Santri Pondok Pesantren Al-Ittihad Mojokerto Dan Pengaruhnya Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah. *Iqtishodia: Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(2), 181-206.

Ghozali, I. (2005). Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS. *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*. Semarang.

Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19. *Edisi Ketujuh*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Hidayat, S. (2013). Penerapan Akuntansi Syariah Pada BMT Lisa Sejahtera Jepara. *Jdeb*, 10(2), 167–179.

Ikatan Akuntansi Indonesia. (2007). Standar Akuntansi Keuangan. *Salemba Empat*. Jakarta.

Islamyliya, & Mutia, E. (2016). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku, Motivasi Spiritual Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Konsentrasi Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 1(1), 1.

Kariyoto. (2013). Akuntansi Dalam Perspektif Syariah Islam. *Jurnal JIBEKA*, 7(2).

KHOLID, M. N., TUMEWANG, Y. K., & SALSABILLA, S. (2020). Understanding Students' Choice of Becoming Certified Sharia Accountant in Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(10), 219–230. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no10.219>

Kunantinah. (2003). Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 10(2).

Masruroh, A. (2015). Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas Dan Disposable

- Income Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa STAIN Salatiga). *Diss.* IAIN Salatiga.
- Muhammadinah., & Effendi, R. (2009). Pengaruh Persepsi Dan Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bina Darma Palembang Terhadap Profesi Akuntan Publik. *Jurnal Riset Akuntansi*.
- Permana, F. A. (2015). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *Simposium Nasional*.
- Rahmi Rafiqah, L., & Angelina Setiawan, M. (2020). Faktor Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Padang Berkarier Di Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(3), 2929–2941. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i3.260>
- Reza, H. (2017). Persepsi Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Islam Indonesia Terhadap Perbankan Syariah Sebagai Lembaga Keuangan Syariah.
- Sanusi, A. (2011). Metodologi Penelitian Bisnis. *Salemba Empat*. Jakarta.
- Setyawati, E. T. (2015). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Untuk Bekerja Di Bank Syariah. *Skripsi*. Fakultas Syariah Dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Sunan Kalijaga. Yogyakarta.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kualitatif. Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif Dan Konstruktif. *Alfabeta*. Bandung.
- Suherman, A. (2019). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Tentang Pajak Dan Brevet Pajak Terhadap Minat Berprofesi Di Bidang Perpajakan. *Keberlanjutan: Jurnal Manajemen Dan Jurnal Akuntansi*, 4(2), 1164-1175.
- Suseno, N. S. (2018). Pengaruh Gender, Motivasi Eksternal Dan Internal Terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karier Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran Dan Penelitian Program Studi Ilmu Komunikasi*, 4(2), 75-98.

- Sutanto., Ghozali, I., & Handayani, S. (2018). Faktor-faktor Yang MempengaruhiPenerimaan Dan Penggunaan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) Dalam Perspektif The Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2 (Utaut 2) Di Kabupaten Semarang. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing*. 15(1), 37-68.
- Sutrisna, Anna., & Muchlis, S (2018). Pemaknaan Peran Mata Kuliah Akuntansi Syariah di Perguruan Tinggi dalam Pemilihan Karir di Lembaga Jasa Keuangan Syariah. *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia* 1.
- Tikollah, M., Ridwan., Triwuyono, I., & Ludigdo, U. (2006). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Sikap Mahasiswa Akuntansi (Studi Pada Perguruan Tinggi Negeri Di Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan). *Simposium Nasional Akuntansi*, 9, 23-26.
- Trimulato. (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia Islam Bagi SDM Di Bank Syariah. *Iqtishadia: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 5(2), 238-265).
- Wahyudin., Pradistii, L., Wulandari., & Zulaikha, S. (2018). Dimensi Religiusitas Dan Pengaruhnya Terhadap Organizational Citizenship Behaviour. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi (JEBA)*, 20(03), 1–28.
- Walgito, B. (2002). Pengantar Psikologi Umum. *Andi Offset*. Yogyakarta.
- Walgito, B. (2010). Pengantar Psikologi Umum. *Andi Offset*. Yogyakarta.
- Widayati, S. R. (2017). Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Pelatihan Profesional Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah. *Skripsi*. Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Widiatami., Kania, A., & Cahyonowati, N. (2013). Determinan Pilihan Karir Pada

Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi S1 Universitas Diponegoro). *Diss.* Fakultas Ekonomika Dan Bisnis.

Widyasari, Y. (2010). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir (Studi Empiris pada Universitas Diponegoro dan Unika Soegijapranata). *Skripsi.* Semarang.